

**PELATIHAN PENGAJARAN BAHASA INGGRIS INTERAKTIF PICTIONARY
BAGI GURU PAUD MEKAR INDAH SIDOMULYO
LAMPUNG SELATAN**

Dharlinda Suri¹, Eny Dwi Marcela², Destia Herlisya³, Cucu Midasari⁴, Elsa Syafitri⁵
¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹dharlinda_suri@stkipgribl.ac.id, ²marcelaeny@gmail.com, ³misadestia@gmail.com,
⁴cucu_midasari@gmail.com, ⁵elsasayfitri@gmail.com

Abstrak: Pelatihan pengajaran Bahasa Inggris interaktif Pictionary merupakan wujud dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim pengabdian dari STKIP PGRI Bandar Lampung. Sasarannya adalah guru-guru yang mengajar di PAUD Mekar Indah Sidomulyo Lampung Selatan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan serta melatih kemampuan guru PAUD dalam mengajarkan Bahasa Inggris kepada murid-muridnya. Seperti yang kita ketahui, ada banyak sekali media dan sarana yang dapat membantu guru agar lebih mudah dalam mengajar Bahasa Inggris, salah satunya dengan bermain game. Melalui bermain, tanpa disadari otak siswa akan lebih cepat menghafal sebuah kata. Terlebih jika permainan atau game tersebut menarik dan menyenangkan. Kegiatan ini diikuti oleh 4 orang peserta, yang mana semuanya adalah pengajar di PAUD Mekar Indah Sidomulyo. Kegiatan ini dilaksanakan dalam jangka waktu 1 hari di bulan September dengan menggunakan metode ceramah, forum group discussion dan praktik. Dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pemateri diperoleh gambaran bahwa guru-guru di PAUD Mekar Indah Sidomulyo telah memanfaatkan media pembelajaran interaktif 'Pictionary'. Pada saat pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif, termotivasi, minat belajar siswa meningkat.

Kata kunci: *Pelatihan, bahasa Inggris, pictionary, PAUD*

Abstract: *Interactive Pictionary English Teaching Training is a form of community service activities carried out by the service team from STKIP PGRI Bandar Lampung. The target is teachers who teach at PAUD Mekar Indah Sidomulyo Lampung Selatan. This activity aims to introduce and train PAUD teachers' abilities in teaching English to their students. As we know, there are lots of media and tools that can help teachers to make it easier to teach English, one of which is by playing games. Through playing, students will unwittingly memorize a word faster. Especially if the game is interesting and fun. This activity was attended by 4 participants, all of whom were teachers at PAUD Mekar Indah Sidomulyo Lampung Selatan. This activity will be carried out within 1 day in September using the lecture method, group discussion forum and practice. From the results of monitoring and evaluation carried out by the presenters, it was obtained that teachers at PAUD Mekar Indah Sidomulyo had used the interactive learning media 'Pictionary'. At the time of learning, students look more active, motivated, increased student interest in learning.*

Keywords: *Training, English, Pictionary, PAUD*

PENDAHULUAN

Anak adalah penentu kehidupan pada masa mendatang. Usia dari kelahiran hingga enam tahun merupakan usia kritis bagi perkembangan anak. Usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*).

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, dan keterampilan yang melandasi pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup (Suyanto, 2005). Dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 dijelaskan bahwa lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni (Kemendikbud, 2014).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, sebagai bentuk bantuan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Zeuny, 2019). PAUD memiliki tujuan yakni membentuk anak Indonesia yang berkualitas, dimana anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan dimasa dewasanya. Hal ini selaras dengan Suyadi (2013) yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal yaitu dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional dan sosial yang tepat dan benar agar perkembangan anak usia dini dapat

tumbuh berkembang optimal.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, karena pada awal masa kanak-kanak umumnya merupakan saat berkembang pesatnya penguasaan tugas pokok dalam menambah kosa kata, menguasai pengucapan kata-kata dan menggabungkan kata-kata menjadi kalimat. Perkembangan bahasa manusia merupakan masa yang paling intensif dimulai pada masa anak usia dini, yakni suatu periode dimana otak manusia berkembang dalam proses mencapai kematangan. Sebagaimana dijelaskan oleh (Julrissani, 2020) bahwa kemampuan Berbahasa peserta didik pada dasarnya tidak diperoleh secara sempurna, melainkan berkembang secara bertahap, dimulai sejak masa kanak-kanak hingga dewasa.

Bahasa Inggris sendiri harus diajarkan pada anak sejak usia dini karena melihat dampak globalisasi saat ini, Pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini dilakukan dengan berbagai macam cara dan secara bertahap diajarkan hanya sebatas pengetahuan atau dasar-dasarnya saja tidak secara mendalam dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Pembelajaran Bahasa Inggris bisa dilakukan dengan berbagai cara mengikuti perkembangan teknologi itu sendiri. Anak-anak di Indonesia khususnya di Lampung sendiri masih jarang dan tidak sedikit diantara mereka yang masih kesulitan dalam mempelajari Bahasa Inggris, kebingungan ingin memulainya dari mana termasuk dalam penyebutan kata Bahasa Inggris itu sendiri.

Pelajaran Bahasa Inggris sendiri

bisa ditanamkan sejak usia dini karena usia dini merupakan usia *golden age*, yang dimana anak usia dini lebih mudah menyerap pelajaran dibanding anak yang sudah melewati masa pubertas (Ukkas et al., 2019). Sebagaimana dijelaskan (Handayani, 2016) bahwa membuat anak – anak mengenal dan menumbuhkan rasa suka terhadap bahasa Inggris merupakan hal yang sangat penting untuk selalu dijadikan pijakan dalam pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini. Namun mengajarkan Bahasa Inggris pada anak juga tidak semudah membalikkan telapak tangan, seperti pernyataan (Suganda, 2016) bahwa *teaching children or young learners is not easy because they have their unique characteristics in learning*. Dengan demikian dalam proses pembelajarannya harus dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Pengulangan dan pembiasaan dilakukan secara menyenangkan dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan serta karakteristik anak usia dini.

Mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak usia dini merupakan hal yang cukup menantang bagi para guru anak usia dini. Hal ini disebabkan oleh karena Bahasa Inggris bukan merupakan bahasa mereka, sehingga mereka tidak terbiasa mendengar atau mengucapkan pelafalan dalam Bahasa Inggris. Selain itu kecenderungan pola belajar anak yang lebih suka bermain juga sangat mempengaruhi, sehingga pembelajaran secara teoritis saja kurang optimal untuk pembelajaran Bahasa Inggris pada anak. Melihat perkembangan teknologi yang semakin pesat, anak-anak akan dengan mudah belajar melalui aplikasi interaktif ataupun media-media terkait sehingga anak tidak menyadari bahwa mereka sedang belajar. Menurut astari dan rasmani (2020) Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini di Indonesia belum menjadi pelajaran utama yang difokuskan untuk PAUD.

Standar anak PAUD (usia 3-6 tahun) dalam pembelajaran bahasa Inggris

berfokus beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, pengembangan keahlian mendengar (listening) dan perbendaharaan kata untuk keahlian berbicara (speaking vocabulary) menggunakan objek yang nyata dan familiar; kedua, tidak ada pemahaman tentang tata bahasa (grammar) karena anak tidak bisa menganalisis bahasa Inggris dengan baik; ketiga, tidak ada penguasaan keahlian membaca (reading) dan menulis (writing) (Imaniah & Nargis, 2017).

Pembelajaran Bahasa Inggris secara umum dinilai lebih efektif jika menggunakan metode yang interaktif. Menurut Kurniadinata (2014), interaktif sendiri memiliki fungsi sebagai pendekatan dalam mempelajari atau mengajar bahasa. Pembelajaran Bahasa Inggris interaktif dapat dilakukan melalui permainan, salah satunya adalah dengan menggunakan media Pictionary.

Gusrayani (2014) menyatakan bahwa para guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar Bahasa Inggris, hal yang harus diingat adalah anak masih berpikir konkret, harus memicu guru untuk berusaha mengkonkretkan bahasa yang memang sifatnya abstrak. Sejalan dengan pendapat Susanto (2017) menyatakan bahwa guru sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman tentang perkembangan bahasa anak khususnya di dalam peningkatan perkembangan kemampuan bahasa anak tersebut. Namun pada kenyataannya di lapangan, permasalahan yang terjadi adalah Bahasa Inggris jarang diajarkan sebagai pengantar keterampilan bahasa anak, padahal mengingat pentingnya perkembangan bahasa menjadi pesat adalah di usia emas anak.

Banyaknya aspek-aspek media pembelajaran pada anak-anak usia dini yang tidak kalah pentingnya yaitu, pengenalan kosa kata dalam Bahasa Inggris di sekeliling mereka yang sering mereka jumpai bagi anak umur 5 tahun keatas karena salah satu keterampilan

paling penting yang ingin dicapai pada anak usia dini. Karena anak akan lebih cenderung tertarik belajar sambil bermain.

Media sangat diperlukan, guna memperlancar proses komunikasi pembelajaran bagi anak-anak. Melalui media pembelajaran tersebut akan dapat lebih terarah sesuai tujuan yang dikehendaki. Namun diantara tujuan media dalam kegiatan pembelajaran ialah untuk membantu anak lebih cepat mengetahui, memahami, dan upaya terampil dalam mempelajari sebuah materi yang dipelajari, oleh karena itu dibutuhkan media yang sifatnya lebih efektif dan efisien. Selain itu, juga untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, dan aktif dengan adanya media pembelajaran yang baru, tujuan pembelajaran akan dapat tercapai lebih mudah.

Media interaktif Pictionary akan dikenalkan kepada guru PAUD Mekar Indah agar bisa diterapkan dalam proses pembelajaran didalam kelas. Pembelajaran dengan metoda yang menarik dan menyenangkan terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, guru dituntut untuk mampu memilih, mengadaptasi, mengkreasikan model-model pembelajaran yang menarik dan inovatif. Mengajar Bahasa Inggris dengan teknik games dan aktifitas yang menyenangkan sangat diperlukan dalam mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak usia dini (Lander, 2018). Apabila dalam belajar siswa merasa, senang, maka mereka akan termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan materi yang diajarkan guru pun diserap dengan baik oleh siswa. Pictionary sendiri merupakan permainan tebak kata dan gambar dalam bahasa Inggris. Melalui media ini, kegiatan pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok, dimana hal ini sesuai dengan prasyarat pembelajaran interaktif yakni, "Untuk bisa berinteraksi diperlukan lebih dari satu orang, artinya bisa 2 atau 3 atau 4. Untuk interaksi yang positif juga

diperlukan suasana yang mendukung dan kerjasama dari semua orang yang berinteraksi (Kurniadinata, 2014)."

Pictionary game adalah permainan familiar yang dibuat oleh Milton Bradley dan Charades. Permainan ini sederhana yang memfasilitasi siswa dengan kata-kata akademis. Pictionary game is a picture guessing game where the player works in a group to guess the picture drawn by other players (Townsend, 2009). Pictionary adalah permainan tebak gambar dimana pemain bekerja dalam kelompok untuk menebak gambar yang dibuat oleh pemain lain. Didalam menerapkan Pictionary, beberapa keterampilan bisa dikembangkan, seperti misalnya, tindakan menggambar membutuhkan koordinasi tangan-mata dan menggunakan penglihatan (dan pikiran) untuk mengarahkan tubuh (integrasi motorik visual). Pictionary adalah permainan tebak kata yang dimainkan secara berpasangan. Dalam pictionary game bahan dan alat yang dibutuhkan hanya papan tulis, spidol, serta kartu yang berisi kosakata, sehingga tidak sulit untuk melaksanakan permainan ini di dalam kelas. Ini berarti sangat mudah untuk memperoleh alat dan bahan di dalam kelas. Sehingga guru bisa kapan saja memainkan permainan ini. Seorang pemain akan berusaha menebak apa yang digambar oleh rekannya. Artinya siswa harus berusaha menebak kata melalui gambar yang digambar oleh siswa lainnya dan dibutuhkan kerjasama antar siswa ketika bermain pictionary. Siswa yang menebak akan menebak kata dengan bahasa sasaran yaitu bahasa Inggris. Keterampilan lain termasuk komunikasi visual, berpikir kreatif dan pemikiran orisinal yang merupakan keterampilan yang sangat berharga baik untuk pembelajaran maupun untuk kehidupan. Pictionary juga memiliki dampak yang baik bagi anak-anak karena mereka akan bermain secara team work. Pictionary membantu anak belajar bagaimana caranya bekerja sama yang baik sebagai sebuah tim.

Dengan adanya media pembelajaran ini akan lebih menarik minat belajarnya anak, interaktif, dan menyenangkan sehingga secara tidak langsung kualitas pembelajaran pun dapat ditingkatkan ke arah yang lebih baik. Selain itu, pembelajaran dapat dilakukan kapan dan di mana saja sesuai yang diinginkan. Dengan kata lain, dengan adanya media pembelajaran maka proses belajar akan bisa lebih maksimal.

Ada banyak sekali manfaat yang bisa diambil jika guru menggunakan teknik Pictionary dalam mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak usia dini. Beberapa diantaranya adalah, meningkatkan kreativitas, meningkatkan keterampilan berpikir logis, membantu retensi memori, meningkatkan keterampilan komunikasi yang sehat dan interaktif, menjadikan system pembelajaran yang menyenangkan, dan meningkatkan disiplin. Seperti halnya pictionary game, permainan ini menyenangkan untuk anak serta mudah untuk diterapkan di dalam kelas karena hanya menggunakan papan tulis, spidol, dan kartu yang berisi kumpulan kosakata sehingga kapan saja guru bisa melakukan permainan ini. Salah satu inovasi dalam pembelajaran di kelas adalah dengan penggunaan game atau permainan yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penggunaan pictionary game dalam pembelajaran bahasa Inggris diharapkan dapat membuat suasana pembelajaran di kelas semakin hidup dan efektif. Terlebih lagi perkembangan psikologi siswa masih suka bermain.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, serta kebutuhan guru akan pengetahuan teknik dan metode pengajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini, maka pengusul mengadakan pelatihan pengajaran Bahasa Inggris interaktif Pictionary untuk guru PAUD Mekar Indah Sidomulyo Lampung Selatan.

METODE

Kegiatan pengabdian dengan judul Pelatihan Pengajaran Bahasa Inggris Interaktif 'Pictionary' bagi Guru PAUD Mekar Indah Sidomulyo Lampung Selatan dilaksanakan pada hari Senin, 5 September 2022 bertempat di PAUD Mekar Indah Sidomulyo Lampung Selatan. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari, dari pukul 09.00 sampai dengan 14.00 dengan waktu istirahat 11.30 sampai dengan 12.30. Peserta kegiatan ini adalah para guru yang berjumlah 4 orang.

Untuk memperoleh data dan mengetahui keadaan sesungguhnya tentang objek yang menjadi sasaran penelitian dan ketetapan data yang diperlukan, maka metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1) Wawancara

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan wawancara kepada Ibu Elyana, S.Pd., selaku pengelola PAUD Mekar Indah Kecamatan Sidomulyo tentang penggunaan media-media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar. Adapun kutipan dalam wawancara yang dilakukan kepada Ibu Elyana, S.Pd. tentang apakah ada media pembelajaran interaktif yang digunakan, Ibu Elyana menjawab bahwa belum ada media pembelajaran interaktif yang digunakan karena masih menggunakan media yang manual saja. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap Ibu Elyana, S.Pd yaitu, kurangnya pelatihan pengajaran Bahasa Inggris serta media pembelajaran unik dan kreatif yang mampu mendukung proses belajar mengajar anak-anak yang efektif dan efisien.

2) Observasi

Observasi perancangan yang dilakukan adalah dengan mengunjungi PAUD Mekar Indah Sidomulyo Lampung Selatan untuk mengetahui metode pembelajaran yang diajarkan anak-anak usia dini dalam mempelajari Bahasa

Inggris melalui teknologi informasi di PAUD Mekar Indah Sidomulyo Lampung Selatan.

3) Dokumentasi

Dilaksanakan dengan cara pemotretan dengan cara memotret pengajaran yang dilakukan oleh gurunya dalam pengajaran Bahasa Inggris untuk memperkuat dan melengkapi data-data yang diperoleh.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah. Bahasa Inggris adalah Bahasa asing yang jarang digunakan di desa. Hal ini juga menjadi salah satu masalah bagi para guru. Ini menjadi alasan kuat untuk tim pengabdian kepada masyarakat dari jurusan pendidikan Bahasa Inggris dan pendidikan guru sekolah dasar untuk memberikan pelatihan pengajaran Bahasa Inggris interaktif Pictionary untuk para guru PAUD Mekar indah.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang kriteria design media Pictionary sebagai Materi Ajar yang sesuai dengan kehidupan lingkungan PAUD Mekar Indah.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama- sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan untuk PAUD Mekar Indah Sidomulyo terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Menentukan Kesepakatan antara mitra tentang hari pelaksanaan kegiatan.
7. Kegiatan akan dilaksanakan pada tanggal 5 september 2022.

8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada hari Senin, 5 september 2022, kegiatan pelatihan akan dimulai dari pukul 09.00 hingga 14.00 dengan susunan acara:

1. Registrasi Peserta
2. Pembukaan pelatihan oleh pengelola PAUD Mekar Indah yakni Ibu Elyana,S. Pd selaku tuan rumah dan Ketua TIM Pengabdian Kepada Masyarakat Ibu Hj. Dr. Dharlinda Suri, M.M
3. Penyampaian Materi
Penyampaian Materi oleh Tim pengabdian kepada masyarakat STKIP PGRI Bandar Lampung.
4. Akhir kegiatan ditutup oleh Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Ibu Hj. Dr. Dharlinda Suri, M.M

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelatihan Pengajaran Bahasa Inggris Interaktif 'Pictionary' bagi Guru PAUD Mekar Indah Sidomulyo Lampung Selatan pada hari Senin, 5 September 2022 berjalan dengan tertib dan lancar. Selama kegiatan berlangsung tidak ada hambatan yang dialami oleh pemateri maupun peserta pelatihan. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan yaitu memakai masker dan menjaga jarak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa sesi yang diisi secara bergantian oleh dosen STKIP-PGRI Bandar Lampung. Sesi pertama dilakukan dengan pemaparan materi tentang pengertian pembelajaran interaktif 'Pictionary', pentingnya media pembelajaran interaktif, cara penggunaannya, dan bagaimana penerapannya dalam pembelajaran di kelas. Setelah itu, dilakukan tanya jawab dan diskusi seputar kegiatan pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru baik ketika pembelajaran daring maupun ketika luring. Pada saat diskusi berlangsung, terkadang diselingi juga

dengan tanya jawab mengenai kesulitan-kesulitan guru dan siswa.

Untuk melatih peserta pelatihan dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif 'Pictionary', setelah sesi tanya jawab peserta diminta untuk mempraktekan pembelajaran interaktif 'Pictionary' dan penerapannya dalam pembelajaran.

Dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pemateri diperoleh gambaran bahwa guru-guru di PAUD Mekar Indah Sidomulyo Lampung Selatan telah memanfaatkan media pembelajaran interaktif 'Pictionary'. Pada saat pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif, termotivasi, minat belajar siswa meningkat.

Pictionary sendiri merupakan permainan tebak kata dan gambar dalam bahasa Inggris. Melalui media ini, kegiatan pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok, dimana hal ini sesuai dengan prasyarat pembelajaran interaktif yakni, "Untuk bisa berinteraksi diperlukan lebih dari satu orang, artinya bisa 2 atau 3 atau 4. Untuk interaksi yang positif juga diperlukan suasana yang mendukung dan kerjasama dari semua orang yang berinteraksi (Kurniadinata, 2014)."

Pictionary game adalah permainan familiar yang dibuat oleh Milton Bradley dan Charades. Permainan ini sederhana yang memfasilitasi siswa dengan kata-kata akademis. Pictionary game is a picture guessing game where the player works in a group to guess the picture drawn by other players (Townsend, 2009). Pictionary adalah permainan tebak gambar dimana pemain bekerja dalam kelompok untuk menebak gambar yang dibuat oleh pemain lain. Didalam menerapkan Pictionary, beberapa keterampilan bisa dikembangkan, seperti misalnya, tindakan menggambar membutuhkan koordinasi tangan-mata dan menggunakan penglihatan (dan pikiran) untuk mengarahkan tubuh

(integrasi motorik visual). Keterampilan lain termasuk komunikasi visual, berpikir kreatif dan pemikiran orisinal yang merupakan keterampilan yang sangat berharga baik untuk pembelajaran maupun untuk kehidupan. Pictionary juga memiliki dampak yang baik bagi anak anak karena mereka akan bermain secara team work. Pictionary membantu anak belajar bagaimana caranya bekerja sama yang baik sebagai sebuah tim.

Ada banyak sekali manfaat yang diambil jika guru menggunakan teknik Pictionary dalam mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak usia dini. Beberapa diantaranya adalah, meningkatkan kreativitas, meningkatkan keterampilan berpikir logis, membantu retensi memori, meningkatkan keterampilan komunikasi yang sehat dan interaktif, menjadikan system pembelajaran yang menyenangkan, dan meningkatkan disiplin.

SIMPULAN

Dari kegiatan Pelatihan Pengajaran Bahasa Inggris Interaktif 'Pictionary' bagi Guru PAUD Mekar Indah Sidomulyo Lampung Selatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta pelatihan dan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif 'Pictionary' guna meningkatkan kualitas pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, Yuli., Rasmani, Endang., & K, Dewi. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. Jurnal Kumara Cendekia Vol. 8 No. 2 Bulan Juni Tahun 2020, p.196-210
- Gusrayani. 2014. *Teaching English to Young Learners (Sebuah Telaah Konsep Mengajar Bahasa Inggris*

- Kepada Anak-anak*). Bandung: UPI Press.
- Handayani, S. (2016). Urgensi Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Dipandang dari Perspektif Psikolinguistik. *Widya Wacana*, 11(2), 173–184.
<http://www.ejurnal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/download/1490/1314>
- Imaniah, I. dan Nargis. 2017. *Teaching English for Young Learners*. FKIP UMT PRESS.
- Julrissani. (2020). Karakteristik Perkembangan Bahasa Dalam Berkomunikasi Siswa Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Karang Bendo Yogyakarta. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 72–87.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Kemendikbud.
- Kurniadinata, Didi. 2014. *Pengajaran Bahasa Inggris Interaktif*. Disampaikan pada Seminar dan Workshop Interactive English Teaching Strategy STKIP Situs Banten - Serang, 14 Januari 2014.
- Suganda, L. A. (2016). Teaching Reading For Young Learners In Efl Context. *Journal Of English Literacy Education*, 3(1), 80–88.
- Susanto, A. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suyadi, M. ulfah. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Dinas Pendidikan Nasional.
- Ukkas, M. I. A., Cahyadi, D., & Nurabdiansyah, N. (2019). Media Pembelajaran Bahasa Inggris Interaktif Pictionary. *TANRA: Jurnal Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar*, 6(1),1.
<https://doi.org/10.26858/tanra.v6i1.9949>
- Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widijantie, Nunung. 2012. *Pentingnya Pembelajaran bahasa inggris sejak Usia Dini*. Jakarta.
- Oktafiani, Rini. 2015. *Perancangan media interaktif pengenalan alat musik tradisional dan modern anak usia 4-6 tahun*. Bandung: Desain Komunikasi Visual Universitas Bina Sarana Informatika.